

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENGENDALIAN SAMPAH PLASTIK MANDIRI 3R
(REDUCE, REUSE DAN RECYCLE)**

OLEH:

**Manda Rohandi, M. Kom., 0014058301, Ketua Tim Pengusul
DR. Moh. Yusuf Tuloli, MT., 0004017703, Anggota Tim Pengusul
DR.Eng. Rifadli Bahsuan, MT., 0003047410, Anggota Tim Pengusul**

Biaya Melalui Dana PNBPU NG, TA 2019

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

Judul Kegiatan : PENGENDALIAN SAMPAH PLASTIK MANDIRI 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE)
 Lokasi : Desa Bolihutuo
 Ketua Tim Pelaksana : Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom
 Nama : Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom
 NIP : 198305142006041004
 Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 Program Studi/Jurusan : D3 Manajemen Informatika / Teknik Informatika
 Bidang Keahlian :
 Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340453563 / mandarohandi@gmail.com
 Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
 Jumlah Anggota : 2 orang
 Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T /
 Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T / Struktur
 Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
 Lembaga/Institusi Mitra : Kantor Desa Bolihutuo
 Nama Lembaga / Mitra : Kantor Desa Bolihutuo
 Penanggung Jawab : Kepala Desa Bolihutuo
 Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi, Desa Bolihutuo, Kec.Botumoito, Kab. Boalemo, Provinsi Gorontalo
 Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 125 Km
 Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
 Lama Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
 Sumber Dana : PNPB 2019
 Estimasi Biaya : Rp. 25.000.000,-

Kepala
 Fakultas Teknik

Dr. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T
 NIP. 1983032001121003

Gorontalo, 6 September 2019
 Ketua

(Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom)
 NIP. 198305142006041004

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
PRAKATA	iv
RINGKASAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
a) Target	3
b) Luaran	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
a) Persiapan dan pembekalan	5
b) Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah	6
c) Rencana Keberlanjutan Program	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1 Pembekalan Peserta	9
5.2 Pelaksanaan Program.....	10
5.2.1 Penyiapan Kelompok Kerja.....	10
5.2.2 Sosialisasi Bank Sampah dan Pengolahan Sampah Plastik metode 3R .	12
5.2.3 Pelatihan dan Pendampingan Identifikasi Sampah Plastik.....	13
5.2.4 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Kembali Sampah Plastik.....	14
5.2.5 Pelantikan Pengurus Bank Sampah	16
5.2.6 Pelaksanaan Program Tambahan Lainnya.....	17
5.3 Monitoring.....	17
5.4 Evaluasi	19
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	20
6.1 Kesimpulan	20
6.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi Mitra	22
Lampiran 2. Rincian Pembiayaan	12

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Azzawajalla, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir KKS Periode 2 tahun 2019 di Desa Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Berlandaskan tema “BANK SAMPAH” maka lahirlah beberapa program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi mengenai hasil kegiatan KKS yang dilaksanakan selama kurang lebih satu setengah bulan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian penulisan Laporan Individu ini, begitu banyak hambatan, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. LPPM Universitas Negeri Gorontalo
2. Camat Botumoito beserta jajarannya
3. Kepala Desa Bolihutuo
4. Sekretaris Desa Bolihutuo
5. Aparat Desa Bolihutuo
6. Karang Taruna Desa Bolihutuo
7. Warga Desa Bolihutuo
8. Semua pihak yang telah membantu selama KKS berlangsung

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk memperoleh sebuah karya yang sempurna sungguh amat sulit. Tentunya butuh waktu panjang melalui kaji ulang dan evaluasi atau keterbatasan yang penulis miliki, baik secara pragmatis maupun implementasi. Kelemahan intelektualitas adalah pengaruh substansi yang tak dapat penulis pungkiri.

Olehnya itu penulis memohon maaf jika dalam penulisan Laporan Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam tata kualitas maupun dari segi penulisan dan penggunaan kata. Bagi penulis kekurangan serta kesalahan

itulah yang menjadi sebuah pijakan pengembangan wacana untuk merubah rasionalitas dan paradigma berpikir di hari mendatang. Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Gorontalo, September 2019

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah menyusun upaya pengendalian sampah plastik secara mandiri bagi masyarakat desa wisata Bolihutuo menggunakan metode 3R (reduce, reuse dan recycle) agar dapat meminimalisir produksi sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan dan memperindah kawasan wisata desa Bolihutuo.

Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) Masyarakat desa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis sampah plastik dan bahayanya bagi lingkungan; (2) Masyarakat desa mampu mengolah sampah plastik secara mandiri; (3) Masyarakat desa mengetahui metode 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengendalian sampah plastik.

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan *transfer of knowledge* melalui pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi tentang pengolahan sampah plastik secara mandiri menggunakan metode 3R (reduce, reuse dan recycle).

Keyword : Pengendalian sampah plastik, reduce, reuse, recycle

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Plastik adalah salah satu bahan yang dapat kita temui di hampir setiap barang. Mulai dari botol minum, alat makan (sendok, garpu, wadah, gelas), kantong pembungkus/kresek, TV, kulkas, pipa pralon, plastik laminating, gigi palsu, sikat gigi, compact disk (CD), kutex (cat kuku), mainan anak-anak, mesin, alat-alat militer hingga pestisida. Penggunaan dan penyalahgunaan plastik dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti kanker dan kerusakan pada jaringan tubuh manusia. Selain itu plastik merupakan barang yang sulit untuk diuraikan oleh mikro organisme sehingga memerlukan waktu 100 sampai 500 untuk terurai sempurna.

Untuk wilayah pesisir pantai, sampah yang paling berbahaya adalah sampah plastik yang diproduksi setiap hari dalam ukuran besar maupun kecil. Sampah plastik sangat mempengaruhi ekosistem biota laut yang dampaknya dapat meracuni organisme terkecil seperti plankton, yang dengan sendirinya hewan-hewan besar lainnya akan ikut teracuni, sehingga menjadi sangat berbahaya jika kembali dikonsumsi oleh manusia. Selain mencemari lingkungan, sampah plastik juga dapat merusak keindahan wilayah pesisir pantai yang menjadi tujuan utama wisatawan untuk berwisata di tempat tersebut.

Desa Bolihutuo yang terletak di kecamatan Botumoito, merupakan desa yang terletak di pesisir pantai kabupaten Boalemo dengan pantai yang berpasir putih. Desa Bolihutuo merupakan desa wisata yang terkenal di kalangan wisatawan lokal dan mancanegara karena keindahan pantainya. Karena menjadi desa destinasi wisata dengan jumlah wisatawan yang banyak, maka sampah plastik yang dihasilkan juga semakin banyak. Pengendalian sampah plastik yang tidak sesuai dapat mengakibatkan pencemaran serta mengganggu keindahan dan kenyamanan wisatawan yang mengunjungi pantai desa Bolihutuo.

Salah satu metode pengendalian sampah yang sekarang sangat banyak digunakan adalah pengendalian sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, dan*

Recycle). Penerapan sistem 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) menjadi salah satu solusi dalam menjaga lingkungan di sekitar kita yang murah dan mudah untuk dilakukan. Penerapan 3R ini juga dapat dilakukan oleh setiap orang dalam kegiatan sehari-hari. 3R terdiri dari *reuse, reduce, dan recycle*. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah dan *recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas masalah diatas, hal utama yang akan dilakukan melalui Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah menyusun upaya pengendalian sampah plastik berbasis masyarakat di desa wisata Bolihutuo menggunakan metode 3R (*reduce, reuse dan recycle*), agar dapat meminimalisir produksi sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan dan memperindah kawasan wisata desa Bolihutuo.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

a. Target

Terdapat tiga arget dalam pengabdian ini yaitu : 1) Masyarakat desa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis sampah plastik dan bahayanya bagi lingkungan; 2) Masyarakat desa mampu mengolah sampah plastik secara mandiri, serta 3) Masyarakat desa mengetahui metode 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengendalian sampah plastik.

b. Luaran

Dari ketiga target di atas, diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut : 1) Terbentuknya satgas bank sampah yang anggotanya berasal dari masyarakat desa Bolihutuo, 2) Terbentuknya bank sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa Bolihutuo, serta 3) Terciptanya aneka kerajinan yang berasal dari sampah plastik yang di daur ulang.

Target dan luaran dari pengabdian ini merupakan pengjawantahan dari program-program yang akan dilaksanakan pada KKS Pengabdian. Secara skematis, program, target dan luaran yang dituju dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Pelatihan dan pendampingan pengenalan jenis-jenis sampah dan dampaknya.	Masyarakat desa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis sampah plastik dan bahayanya bagi lingkungan	Terbentuknya satgas bank sampah yang anggotanya berasal dari masyarakat desa Bolihutuo
2	Pelatihan dan pendampingan identifikasi sampah plastik di lokasi KKS	Masyarakat desa mampu mengolah sampah plastik secara mandiri	Terbentuknya bank sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa Bolihutuo

3	Pelatihan dan pendampingan tentang metode 3R	Masyarakat desa mengetahui metode 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengendalian sampah plastik	Terciptanya aneka kerajinan yang berasal dari sampah plastik yang di daur ulang
---	--	--	---

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan Pihak Desa terhadap kegiatan KKS pengabdian ini, maka Metode pelaksanaan KKS akan dijelaskan pada Bab ini. Pada metode pelaksanaan ini akan terlihat langkah-langkah beserta solusinya.

a) **Persiapan dan Pembekalan**

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Bolihutuo seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa Bolihutuo
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Fakultas Teknik
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Bolihutuo	Dosen Pelaksana KKS	RKB Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dari awal sampai berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik

	3. Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Sosialisasi pengendalian sampah plastik mandiri metode 3R	Dosen Pelaksana KKS	Fakultas Teknik
--	--	---------------------	-----------------

b) Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pelatihan dan pendampingan pengenalan jenis-jenis sampah dan dampaknya.	Pemahaman jenis sampah	25.6	DPL dan Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pemahaman Jenis sampah plastik	38.4	
		Pemahaman dampak sampah plastik	19.2	
2	Pelatihan dan pendampingan identifikasi sampah plastik di lokasi KKS	Pengumpulan sampah plastik di lokasi	5.6	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pengidentifikasian jenis sampah di lokasi KKS	5.6	
3	Pelatihan dan pendampingan tentang metode 3R	Pelatihan dan pendampingan penerapan metode 3R di lokasi KKS sampai pada penjualan sampah	19.2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
4	Sosialisasi	Pada tahap ini seluruh mahasiswa dan pelaksana KKS akan mensosialisasikan hasil	136	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS

		pengabdian yang telah dibuat ke masyarakat		(30 orang mahasiswa)
Total			288	30 orang mahasiswa

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) Pelatihan dan pendampingan pengenalan jenis sampah; (2) Pelatihan dan pendampingan identifikasi sampah; (3) Pelatihan metode 3R yang berdampak pada peningkatan income masyarakat.

Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) kelompok masyarakat yang telah diberi pelatihan harus dioptimalkan perannya; (2) Metode 3R yang diterapkan di upgrade demi peningkatan nilai ekonomis sampah.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 1.5 bulan terhitung mulai tanggal 8 juli sampai dengan 24 agustus 2019. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

5.1 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diakan dilaksanakan yaitu berupa konsep dasar pengolahan limbah plastik dengan metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle), serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan pada tanggal 6 juli 2019 di Ruang Laboratorium Komputer Informatika yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik.



Gambar 5.1. Pembekalan Mahasiswa KKS Bank Sampah

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS.



Gambar 5.2. Persiapan ke lokasi dan penyambutan peserta KKS di Desa Bolihutuo

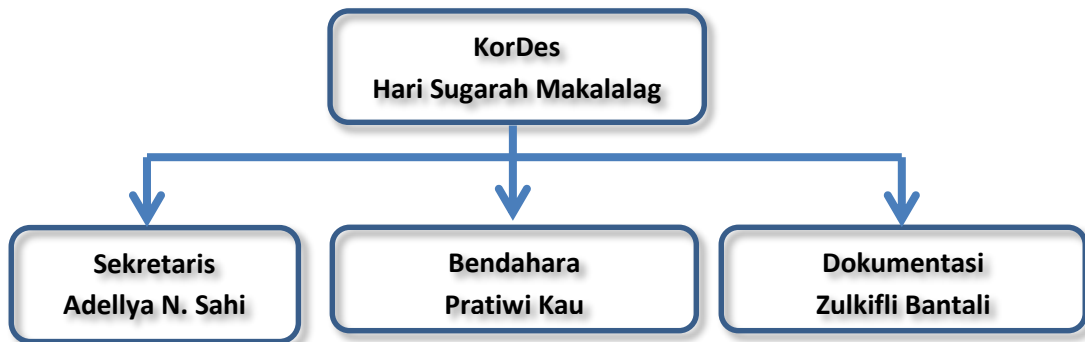
5.2 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan program pengabdian diuraikan dibawah ini:

5.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok kerja pengabdian

ditempatkan dalam satu posko yang terletak di kantor desa Bolihutuo, dengan tupoksi yang mencakup seluruh wilayah desa Bulihutuo. Kelompok kerja hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.



Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Bolihutuo

Setelah struktur organisasi tersusun, maka kordes melakukan rapat penyusunan program kerja dan persiapan survei desa pelaksanaan KKS yang melibatkan seluruh mahasiswa peserta KKS. Dari hasil rapat diputuskan bahwa survey dilakukan pada 9 juli 2019, yang terbagi atas tiga kelompok survey sesuai dengan jumlah dusun yang ada di desa Bolihutuo.

Masing-masing kelompok yang ada bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sedangkan Kordes bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan.





Gambar 5.4. Survei dan sosialisasi kegiatan KKS UNG di Desa Bolihutuo

5.2.2 Sosialisasi Bank Sampah dan Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode 3R

Pada kegiatan ini mahasiswa KKS melakukan seminar tentang kegiatan sosialisasi pentingnya pengolahan sampah dengan metode 3R kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah desa pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2019 yang diikuti oleh masyarakat, aparat desa, ketua BPD dan tokoh masyarakat desa Botutonuo, serta dihadiri juga oleh KAPOLSEK dan CAMAT Butomoito.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS memberikan materi pengolahan sampah plastik dengan metode 3R (reduce, reuse dan recycle), jenis-jenis sampah plastik dan bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Materi lainnya yang juga disosialisasikan adalah Bank Sampah yang di berikan oleh direktur Bank Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Boalemo.





Gambar 5.5. Sosialisasi Bank Sampah dan Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode 3R

5.2.3 Pelatihan dan Pendampingan Identifikasi Sampah Plastik

Pada kegiatan ini dilaksanakan pengumpulan sampah plastik yang dilakukan oleh mahasiswa KKS dan masyarakat yang terbagi kedalam tiga kelompok dengan satu kelompok per dusun. Sampah-sampah plastik yang telah terkumpul kemudian di bersihkan dan dipisahkan menurut jenisnya yang nantinya akan digunakan pada kegiatan pembuatan kerajinan berbahan baku sampah plastik. Selain itu, dilakukan pengenalan jenis-jenis sampah plastik yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali yang kegiatannya di pusatkan pada Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 juli 2019.





Gambar 5.7. Pelatihan selam dan pendampingan identifikasi sampah plastik

5.2.4 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Kembali Sampah Plastik

Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan kerajinan yang bahan baku utamanya adalah sampah plastic dengan maksud memberikan keterampilan bagi masyarakat desa Bolihutuo dan sebagai sumber penghasilan alternatif. Pelatihan dan pendampingan ini merupakan implementasi dari salah satu metode 3R yaitu, reuse. Kerajinan yang di buat berupa lampion, bunga, vas bunga, pengalas piring, dan tempat tisu. Kegiatan ini di ikuti oleh ibu-ibu dari desa Bolihuto. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada 19 Juli 2019.



Gambar 5.8 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Kembali Sampah Plastik

5.2.5 Pelantikan Pengurus Bank Sampah Desa Bolihutuo

Kegiatan ini merupakan salah satu program inti dari tiga program inti yang dilaksanakan pada KKS Bank Sampah. Dalam kegiatan ini dilakukan pelantikan pengurus Bank Sampah, yang nantinya akan melakukan kegiatan bukan hanya pengolahan sampah plastik, namun juga untuk pengolahan sampah lainnya dengan menggunakan metode 3R. Pengurus Bank Sampah yang dilantik berasal dari anggota karang taruna desa Bolihutuo. Kegiatan pelantikan ini juga dirangkaikan dengan pembukaan kegiatan tambahan yang dilaksanakan pada tanggal 6 agustus 2019 yang dihadiri oleh masyarakat, BPD, tokoh masyarakat, aparat desa, Camat Butumoitto, dan unsur kepolisian. Selain pelantikan pengurus Bank Sampah, juga dilakukan peresmian Bak Sampah yang dibangun dari kerjasama mahasiswa KKS dan pengurus Bank Sampah desa Bolihutuo.



Gambar 5.9 Pelantikan pengurus Bank Sampah dan Peresmian Bak Sampah

5.2.6 Pelaksanaan Kegiatan Tambahan Lainnya

Selain program inti, dilakukan juga pelaksanaan kegiatan tambahan seperti pembuatan batas dusun menggunakan campuran sampah plastik, persiapan penyambutan 17 agustus, kegiatan olah raga, dan membantu Guru-guru disekolah dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 5.10 Kegiatan Tambahan KKS Bank Sampah desa Bolihutuo

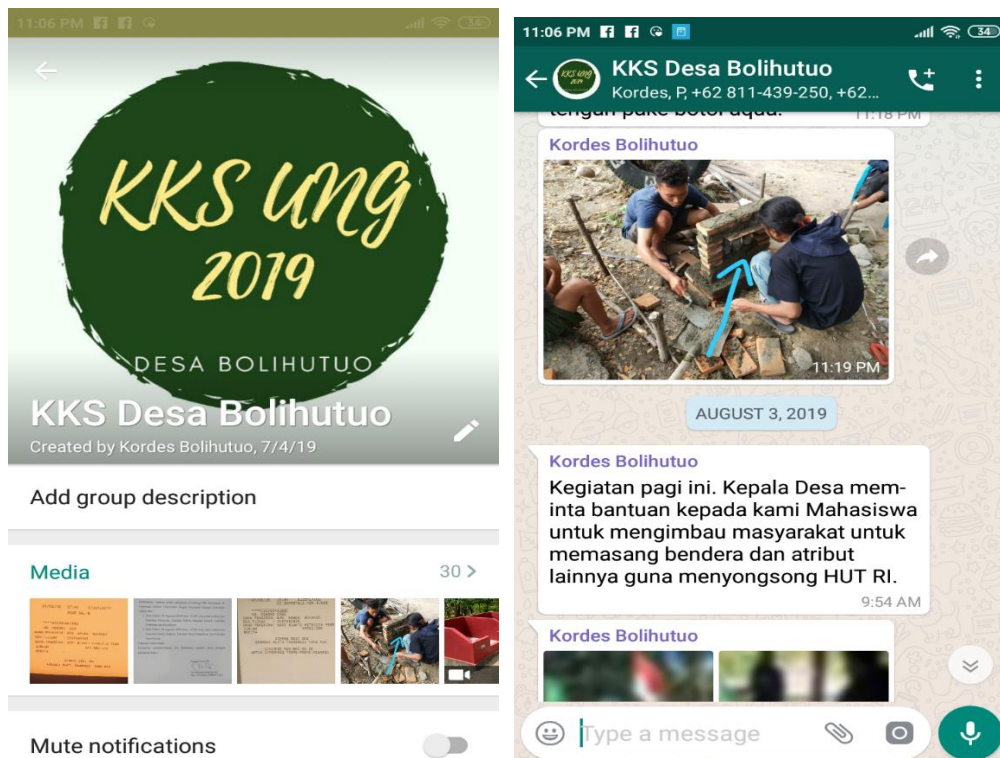
5.3 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Bolihutuo ini mekanisme monitoring dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali dalam sepekan, melalui telepon dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring WhatsApp dengan nama “KKS Bolihuto”. Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file,

penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.



Gambar 5.11. Monitoring langsung oleh DPL di desa Bolihutuo



Gambar 5.12. Monitoring melalui grup WA KKS desa Bolihutuo

5.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS Pengabdian.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG 2019 di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa Bolihutuo merupakan desa yang memiliki potensi pariwisata, sehingga mendatangkan banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Meskipun demikian, banyaknya wisatawan menyebabkan penumpukan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan wisata mereka. Sebagian besar sampah yang dihasilkan berupa sampah plastik yang sulit terurai secara alami dan dapat menyebabkan polusi dan dampak lingkungan yang berbahaya bagi ekosistem desa Bolihutuo.
2. Masyarakat desa Bolihutuo selama ini hanya mengolah limbah sampah dengan cara membakar atau menguburnya, sehingga sangat berbahaya bagi lingkungan. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah memperparah masalah sampah yang terjadi.
3. Pengolahan sampah dengan metode 3R merupakan solusi dalam pengendalian sampah, khususnya sampah plastik yang sangat berbahaya bagi lingkungan. Disamping itu daur ulang dan penggunaan kembali sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis dirasakan sangat membantu keuangan masyarakat desa Bolihutuo.

6.2 Saran

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan pada desa-desa yang lain agar pengendalian sampah plastik dapat dirasakan manfaatnya baik dari segi pendapatan masyarakat dan pencegahan polusi limbah plastik yang berdampak buruk bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta:

DIKTI

Abubakar Agung Naufal, Tuloli Moh. Yusuf Utiahman Arfan. *Upaya Pengendalian Sampah Plastik Mandiri Metode 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) di Lingkungan Wisata Taman Laut Olele*". *Skripsi*. UNG. 2018

Lampiran 1. Peta Lokasi KKS

